# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## Ide Bisnis

Ikan Bandeng merupakan salah satu ikan yang banyak dikonsumsi karena memiliki banyak kelebihan, diantaranya kandungan gizi tinggi serta harganya yang relatif murah dan dapat terjangkau oleh semua kalangan. Tidak hanya itu, ikan bandeng juga memiliki rasa daging yang lezat dan memiliki cita rasa khusus sehingga tidak heran jika banyak pengemar ikan yang beralih ke ikan jenis ini.

Dulu, bandeng dianggap sebagai ikan yang menjijikkan karena kerap memakan lumut dan lumpur sehingga kulitnya bau hanya kalangan tertentu yang terbiasa mengkonsumsinya, misalnya para nelayan atau kalangan menengah ke bawah yang memang menyukainya. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, bandeng semakin diminati oleh semua kalangan.

Motivasi penulis untuk membuat atau mendirikan bisnis tambak ikan ini adalah kebutuhan permintaan akan ikan ini sangatlah tinggi. Dari segi permintaan, di era sekarang ini ikan bandeng menjadi ikan yang populer di masyarakat Indonesia. Hal ini dibuktikan dari banyaknya aneka ragam makanan hasil olahan dari bandeng mulai dari bandeng presto, otak-otak bandeng, siomay bandeng, baso bandeng, dan lain-lain. Permintaan yang begitu tinggi tersebut disebabkan oleh kondisi perkenomian Indonesia yang masih berkembang sehingga masih banyak masyarakat yang berada di golongan menengah dan bawah, menyukai jenis ikan ini karena harganya relatif lebih murah dan mengandung gizi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi mereka.

Selain itu dari segi pembudidayaan, jenis ikan ini juga tergolong amat mudah. Siklus pemeliharaannya pun tergolong cepat, bahkan saat ini sudah bisa dihasilkan untuk panen bandeng hanya dalam waktu 2-3 bulan. Selain itu, bandengmemiliki daya tahan yang cukup kuat. Walaupun pada prakteknya relatif mudah, namun bisnis tambak ini tetap tidak terlepas dari kendala yang mungkin dihadapi, seperti kondisi alam yang tidak menentu. Akibat dari hujan terus-menerus dan air laut yang tidak stabil dapat mengakibatkan berbagai macam serangan penyakit bagi ikan bandeng, seperti : mudah stres, Namun, jika ada kemauan untuk belajar dan pantang menyerah, kendala dan kesulitan yang dihadapi pasti bisa teratasi. Melihat dari peluang yang bagus inilah akhirnya penulis berencana untuk memutuskan mendirikan tambak ikan bandeng yang bernama “Tambak Bandeng Menclat”.

1. **Gambaran Usaha**

Gambaran usaha sebuah perencanaan bisnis harus dijelaskan dengan baik agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang diperlukan oleh sebuah usaha sebelum memulainya, dan juga dapat menemukan risiko-risiko yang dapat menjadi ancaman di kemudian harinya. Sehingga sebuah perencanaan yang dilakukan dengan rinci dapat membuat sebuah bisnis berjalan dengan baik dan tetap terarah.

“Tambak Bandeng Menclat” dipilih sebagai nama dari usaha tambak penulis karena penulis sedang mengembangkan usahanya.

1. Visi dan Misi

Visi dan misi adalah gambaran masa depan yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan, visi dan misi menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti “Ingin menjadi apakah kita?” dan “Apa bisnis kita ini?”, sehingga visi dan misi menjadi acuan kita dalam menjalankan sebuah bisnis agar tidak menyimpang dari tujuan semulanya.

Visi harus bersifat jangka panjang agar kontinuitas perusahaan terjamin. Penulis menetapkan jangka waktu 10 tahun yang dimulai dari 2019 sampai dengan 2028 untuk mencapai visi. Visi dari perusahaan adalah “memasarkan produk hasil panen ikan yang berstandar dan berkualitas baik”.

David (2015:29) pernyataan visi sebaiknya memberi jawaban atas pertanyaan dasar “Kita ingin menjadi seperti apa?”. Mengembangkan pernyataan visi sering kali dipandang sebagai langkah pertama dari perencanaan strategis, bahkan mendahului pembuatan pernyataan misi. Pernyataan misi adalah “pernyataan tujuan yang secara jelas membedakan satu bisnis dari perusahaan-perusahaan lain yang sejenis. Sebuah pernyataan misi menunjukkan cakupan operasi perusahaan dalam hal produk dan pasar. Pernyataan misi yang jelas melukiskan nilai dan prioritas dari sebuah organisasi.

Menurut David (2015:32) ada 9 karakteristik pernyataan misi:

1. Lingkupnya luas: tidak termasuk jumlah angka, persentase, rasio, atau

tujuan moneter.

1. Panjangnya kurang dari 250 kata.
2. Menginspirasi
3. Mengidentifikasi kegunaan produk perusahaan
4. Mengungkapkan bahwa perusahaan bertanggung jawab pada masyarakat.
5. Mengungkapkan bahwa perusahaan bertanggung jawab pada lingkungan.
6. Mencakup sembilan komponen pelanggan, produk atau jasa, pasar, teknologi, perhatian akan ketahanan/ pertumbuhan/ laba, filosofi, konsep diri, perhatian atas citra publik, perhatian untuk karyawan.

Dengan mempertimbangkan semua itu, maka Tambak Bandeng Menclat memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut :

**a. Visi :**

* Menjadi perusahaan Tambak bandeng yang terus berkembang dan inovatif sehingga mampu mencapai pasar internasional.

**b. Misi :**

* Berkomitmen untuk terus membuat Tambak bandeng dengan kualitas terbaik, sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.
* Berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan yang bekerja bersama kami.

1. **Tujuan Perusahaan**

Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai laba sebesar-besarnya atau mencapai keuntungan maksimal mengandung konsep bahwa perusahaan harus melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berkenan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.

**C. Besarnya Peluang Bisnis**

Menurut survey PT. CDMI Consulting,dalam 6 tahun terakhir kondisi perikanan dalam negeri semakin membaik, hal ini terlihat dari semakin meningkatnya produksi, baik produksi perikanan tangkap maupun budidaya dengan rata rata pertumbuhan mencapai 20% per tahun. Tahun 2012 perkembangan produksi perikanan budidaya mencapai 6,47 juta ton ditahun 2016 angkanya telah mencapai 19,75 juta ton, sedangkan produksi perikanan tangkap ditahun 2012 mencapai 5,71 juta ton dan tahun 2016 angkanya telah mencapai 7,97 juta ton. Hingga akhir 2016 nilai produksi perikanan Indonesia mencapai Rp. 139,2 triliun.

<https://www.cdmione.com/source/2017/Perikanan2017.pdf>

**Grafik Tingkat KonsumsiIkan (Kg/Kapita/Tahun)**

Konsumsi ikan kapita pertahun 2012,2013,2014,2015,2016,

30,34,38,40,46 Nilai

*Tabel 1.1*

|  | **Tahun Konsumsi ikan per kapita** |
| --- | --- |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |

**Tingkat KonsumsiIkan (Kg/Kapita/Tahun)**

| **ParamKonsumsiIkan** | **2012** | **2013** | **2014** | **2015** | **2016** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Konsumsiikan per kapita | 33,89 | 35,21 | 38,14 | 41,11 | 43,88 |

Sumber: Ditjen PDSPKP

**D. Kebutuhan Dana**

Untuk merealisasikan sebuah rencana bisnis dibutuhkan dana sebagai investasi awal. Dana tersebut diklarifikasikan atas dasar aktiva tetap berwujud seperti tanah, bangunan, peralatan, dan lain sebagainya, aktiva tetap tidak berwujud seperti hak paten, lisensi, biaya pendirian, dan selain aktiva berwujud dan tidak berwujud dana kebutuhan juga termasuk di dalamnya adalah modal kerja atau semua investasi yang diperlukan untuk aktiva lancarseperti kas, dan persediaan. Berikut adalah rincian dari kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh Tambak Bandeng Menclat :

Tabel 1.2

Kebutuhan Dana “Tambak Bandeng Menclat”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Kebutuhan Dana (Rupiah)** |
| 1 | Kas Awal | 562.000.000 |
| 2 | Biaya Peralatan | 31.900.000 |
| 3 | Perlengkapan | 3.960.000 |
| 4 | Mobil | 42.000.000 |
| 5 | Perahu | 10.000.000 |
| 6 | Pembuatan Kolam | 35.000.000 |
| 7 | Renovasi Pembuatan Kantor | 10.000.000 |
| 8 | Bahan baku | 174.000.000 |
| **Total** | | **867.960.000** |

Sumber : Tambak Bandeng Menclat, Tahun 2019

1. Kas Awal

Setiap perusahaan memerlukan kas dalam menjalankan aktivitas usahanya baik sebagai alat tukar dalam memperoleh barang atau jasa maupun sebagai investasi dalam perusahaan tersebut. Bisnis penulis memiliki kebutuhan awal sebagai berikut.

Tabel 1.3

Kebutuhan Kas “Tambak Bandeng Menclat”

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Total (Rp) |
| Tanah | 462.000.000 |
| Cadangan Kas | 100.000.000 |
| Total | 562.000.000 |

Sumber : Tambak Bandeng Menclat, Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1.3 Dana kas awal yang dibutuhkan oleh bisnisTambak Bandeng Menclat sebesar Rp. 562.000.000,- untuk menjalankan bisnis tersebut.

1. Peralatan

Dalam Bisnis Tambak Bandeng di perlukan peralatan guna memenuhi kelancaran dalam suatu pekerjaan, juga tergantung pada sistem pengelolaan yang efektif. Memfasilitasi kantor bertujuan untuk mencapai produktifitas pekerjaan kantor yang seefisien mungkin secara tenaga, biaya maupun waktu.

Tabel 1.4

Kebutuhan Peralatan kantor “Tambak Bandeng Menclat”

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Peralatan | HargaSatuan (Rp) | Unit | Total (Rp) |
| Meja | 600,000 | 1 | 600,000 |
| Kursi Kantor | 300,000 | 1 | 300,000 |
| KursiRuangTunggu | 200,000 | 5 | 1,000,000 |
| AC DAIKIN ½ PK | 3,500,000 | 1 | 3,500,000 |
| Mesin feeding | 5.000.000 | 4 | 20.000,000 |
| Dispenser | 800.000 | 1 | 800,000 |
| TV LED 17 inch Samsung | 900.000 | 1 | 900.000 |
| Komputer | 4,800,000 | 1 | 4,800,000 |
| Total | | 9 | 31,900,000 |

Sumber : Shopee, Bukalapak, Toko Pedia.com

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dijelaskan bahwa dana yang dibutuhkan untuk membeli peralatan yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha adalah Rp. 31,900,000.00 peralatan akan mengalami penyusutan setiap tahunnya dengan mempengaruhi perencanaan keuangan dari bisnis dan Peralatan merupakan suatu kebutuhan untuk membantu pekerjaan agar lebih mudah.

1. Perlengkapan

Adalah barang-barang yang digunakan untuk menghasilkan suatu pekerjaan

kantor sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan kantor tidak akan tercapai maksimal tanpa adanya perlengkapan kantor. Perlengkapan kantor yang baik akan memperlancar suatu proses pekerjaan sehingga pencapain tujuan dapat di capai secara efektif.

Tabel 1.5

Kebutuhan Perlengkapan kantor “Tambak Bandeng Menclat”

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Perlengkapan | HargaSatuan (Rp) | Unit | Total (Rp) |
| Nota | 30,000 | 5 | 150,000 |
| Kalkulator | 35,000 | 1 | 35,000 |
| Sapu | 19,000 | 2 | 38,000 |
| AlatPel | 35,000 | 1 | 35,000 |
| Keset | 12,000 | 2 | 24,000 |
| Lampu | 42,000 | 4 | 168,000 |
| TempatSampah | 20,000 | 2 | 40,000 |
| Tambang Nanas | 150,000 | 1 | 150,000 |
| Bambu | 15,000 | 100 | 1,500,000 |
| Aqua Galon 19 L | 17,000 | 100 | 1,700,000 |
| KarungBatu Bara | 12,000 | 10 | 120,000 |
| Total | | 128 | 3,960,000 |

Sumber : Shopee, Bukalapak, Tokopedia.com

Menurut tabel 1.5 diatas dapat dijelaskan bahwa dana yang dibutuhkan untuk membeli perlengkapan yang dibutuhkan usaha adalah Rp. 3,960,000.00 Perlengkapan merupakan suatu kebutuhan dalam memenuhi perkerjaan.

Dana tersebut diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional kantor dan baru akan digamnti jika stok perlengkapan sudah habis.

## Kebutuhan Bahan Baku

Proses produksi merupakan proses mengubah bahan baku yang merupakan produk mentah atau setengah jadi menjadi produk jadi dan siap dijual kepada pelanggan. Dalam kegiatan usaha pembesaran bandeng untuk menghasilkan produknya, terdapat beberapa kebutuhan bahan baku yang diperlukan. Kebutuhan akan bahan baku tersebut dapat dilihat pada

Tabel 1.6

Daftar Kebutuhan Bahan Baku “Tambak Bandeng Menclat”

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Daftar Kebutuhan Perlengkapan Bahan Baku Bandeng** | | | | |
| **No** | **Keterangan** | **Harga (Rp)** | **Jumlah Unit** | **Total Harga (Rp)** |
| 1. | Bibit ikan bandeng | 250 | 50.000 ekor | 12,500,000 |
| 2. | Obat/Vitamin | 250,000 | 8 botol | 2,000,000 |
| **Total Per 1x Panen** | | | | **14.500.000** |

Sumber : Tambak Bandeng Meclat, Tahun 2019

Menurut tabel 1.6 diatas dapat dijelaskan bahwa dana yang akan dibutuhkan untuk membeli bahan baku Rp. 14,500,000.00 agar melancarkan usaha bisnis yang akan berjalan.